

KOMBINASI MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT *SINGLE BUD PLANTING* DUA VARIETAS TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.)

Oleh

SEPTIYANI

RINGKASAN

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan tanaman penghasil gula yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari, sehingga kebutuhannya terus bertambah setiap tahun seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan media tanam terbaik terhadap pertumbuhan bibit *single bud planting* dua varietas tanaman tebu. Penelitian ini dilaksanakan di kebun praktik Politeknik Negeri Lampung pada Desember 2023 sampai dengan Maret 2024. Penelitian ini dirancang menggunakan Rancangan Acak kelompok (RAK) berpola faktorial yang terdiri atas dua faktor perlakuan. Faktor pertama adalah varietas tebu yang terdiri dari dua macam yaitu: V₁: varietas tebu GMP 1 dan V₂: varietas tebu SS 57. Faktor kedua yaitu media tanam yang terdiri dari 4 macam yaitu: M₀ (tanah *subsoil*), M₁ (tanah *subsoil* + arang sekam), M₂ (tanah *subsoil* + pupuk kandang kambing), dan M₃ (tanah *subsoil* + arang sekam + pupuk kandang kambing) Hasil pengamatan dianalisis dengan menggunakan sidik ragam, selanjutnya apabila uji F terdapat perbedaan nyata maka dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan taraf 5%. Variabel yang diamati adalah persentase tumbuh bibit, tinggi bibit, jumlah daun, panjang daun, diameter batang, dan jumlah anakan. Hasil penelitian ini menunjukkan komposisi media tanam terbaik terhadap pertumbuhan bibit tebu (*Saccharum officinarum* L.) varietas GMP 1 dan SS 57 dengan metode *single bud planting* yaitu M₃ (*Subsoil* + Arang sekam + Pupuk kandang kambing dengan perbandingan 1 : 1 : 1). Varietas tebu (*Saccharum officinarum* L.) dengan pertumbuhan bibit terbaik dengan metode *single bud planting* yaitu varietas GMP 1 dibandingkan varietas SS 57.

Kata Kunci: Media tanam, *Saccharum officinarum* L, *Single bud planting*, Varietas.

